

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Skala Prioritas Penyelesaian Masalah.....	3
1.4 Luaran yang Diharapkan .....	3
1.5 Manfaat Kegiatan .....	3
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA</b>	
2.1 Profil Masyarakat Mitra .....	4
2.2 Permasalahan yang Dihadapi Masyarakat .....	5
2.3 Ketepatan Solusi dan Masalah .....	5
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Teknik dan Cara Pelaksanaan .....	5
3.1.1 Tahapan Pengenalan dan Kerjasama .....	6
3.1.2 Tahap Sosialisasi .....	6
3.1.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	6
3.2 Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data serta Keberlanjutan Program.....	7
<b>BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	
4.1 Anggaran Biaya.....	8
4.2 Jadwal Kegiatan .....	8
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping;.....	12
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;.....	17
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas; .....	19
Lampiran 4. Surat Pernyataan dari Ketua Pelaksana .....	20
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra.....	21
Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program .....	22
Lampiran 7. Pengukuran Tinggi Dan Berat Badan Pada Balita di Kecamatan Merek Kabupaten Karo.....	23
Lampiran 8. Kerangka Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas <i>Stunting</i> ).....	24
Lampiran 9. Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas <i>Stunting</i> ).....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Permasalahan Yang Dihadapi .....	5
Tabel 4.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya .....	8
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan .....	8

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Balita <i>Stunting</i> di Kecamatan Merek Kabupaten Karo.....	2
Gambar 2.1 Persetujuan Kerjasama.....	4
Gambar 3.1 Media Edukasi Yang Digunakan.....	6

## **BAB 1.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan *stunting* merupakan salah satu upaya pembangunan berkelanjutan (SDGs) kedua yang diprioritaskan untuk mengurangi kelaparan dan segala bentuk kekurangan gizi pada tahun 2030 sehingga tercapainya ketahanan pangan. *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menargetkan pada tahun 2025 angka *stunting* mengalami penurunan hingga 40%. *Stunting* menggambarkan kekurangan gizi kronis selama fase pertumbuhan dan perkembangan dari awal kehidupan yang dapat menimbulkan masalah dikemudian hari, yaitu sulitnya untuk mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. *Stunting* memengaruhi 162 juta anak di bawah usia 5 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi *stunting* pada anak di Indonesia tahun 2022 sebesar 21,6% namun angka prevalensi tersebut masih tinggi menurut WHO (20%) (SSGI, 2022). Disparitas prevalensi *stunting* dikatakan tinggi jika >31,4%, sedang jika 15,7-31,4% dan rendah jika <15,7% (Yuliana, 2015).

Beberapa faktor yang diketahui memengaruhi kejadian *stunting* di Indonesia antara lain adalah faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil dan juga balita, kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan, masih terbatasnya layanan kesehatan seperti layanan *antenatal care*, *postnatal care* serta pembelajaran dini yang berkualitas, masih kurangnya akses makanan bergizi, air bersih dan sanitasi (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2017). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Posyandu Kecamatan Merek, Kabupaten Karo diperoleh informasi bahwa yang mengalami *stunting* mencapai 48 anak dari 194 anak dengan persentase 31,17% (Pemerintah Daerah Kabupaten Karo, 2022). Para kader Posyandu yang telah dibentuk selama ini memberikan pendampingan terutama kepada para ibu hamil dan menyusui terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan *stunting* termasuk secara rutin memberikan edukasi tentang ASI eksklusif. Masalah yang dihadapi mitra adalah masih kurangnya asupan nutrisi pada 1000 hari pertama anak dan kurangnya pengetahuan tentang makanan tambahan yang mengandung nutrisi. Salah satu dampak kekurangan gizi kronis adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya di bawah standar yang ditetapkan (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Foto Balita *Stunting* di Kecamatan Merek Kabupaten Karo

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait *stunting* yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan dapat diatasi dengan kombinasi solusi intervensional yang terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu pemberian edukasi dan pelatihan secara bertahap juga akan diberikan kepada mitra Posyandu. Sesuai dengan laporan sebuah *systematic review*, kombinasi kedua hal tersebut diketahui lebih mampu memberikan dampak yang signifikan dibandingkan jika dilaksanakan secara terpisah (Hossain et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Simorangkir (2020) di Kabupaten Deli Serdang, terdapat sebanyak 87% anak *stunting* memiliki karies tinggi dan 13% memiliki karies rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara karies gigi sulung dengan *stunting* pada anak (Simorangkir, 2020).

Menjaga kesehatan rongga mulut anak merupakan salah satu tindakan terpenting yang harus dilakukan orang tua, dengan menjaga kesehatan gigi, maka nutrisi dapat secara optimal masuk ke dalam tubuh dan memengaruhi penurunan kemungkinan *stunting* pada anak. Kerusakan gigi pada anak dapat mengganggu makan dan tidur sehingga terjadi gangguan asupan nutrisi dan sekresi hormon pertumbuhan (Nugraha, 2020).

Pada masa pertumbuhan, anak usia sekolah sangat membutuhkan makanan sumber zat pembangun untuk membantu proses metabolisme dan pertumbuhan secara optimal di dalam tubuh. Protein diketahui dapat menghambat kerusakan gigi oleh kuman. Makanan yang mengandung protein tinggi seperti daging dan kacang-kacangan akan diubah menjadi zat yang bersifat alkali oleh bakteri dalam mulut sehingga dapat menghambat terjadinya karies gigi (Simorangkir, 2020).

Berdasarkan data-data di atas, maka kami tertarik melakukan pelatihan lebih jauh mengenai “Pencegahan *Stunting* dengan Edukasi Kesehatan Gigi dan Pelatihan Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas *Stunting*) di Posyandu Kecamatan Merek Kabupaten Karo”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan masyarakat di Kecamatan Merek Kabupaten Karo adalah sebagai berikut:

1. Tingginya prevalensi *stunting* yang berada di atas rata-rata ketentuan WHO
2. Program pencegahan *stunting* yang belum maksimal

### **1.3 Skala Prioritas Penyelesaian Masalah**

Prioritas penyelesaian masalah dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini adalah:

1. Memberdayakan kader Posyandu untuk melaksanakan program pencegahan *stunting* pada anak
2. Membuat program pencegah *stunting* seperti edukasi kesehatan gigi melalui media edukasi kesehatan gigi yang menarik dan mudah dilaksanakan oleh anak dan orang tua serta pelatihan pembuatan kukis dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan dan mengandung nutrisi

### **1.4 Luaran yang Diharapkan**

Luaran Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini, yaitu laporan kemajuan, laporan akhir, buku pedoman pelaksanaan program, artikel ilmiah, dan akun media sosial.

### **1.5 Manfaat Kegiatan**

1. Bagi Tim Penyusun  
Memperoleh pengalaman serta berbagai strategi dalam upaya membantu peningkatan masalah *stunting* pada anak. Di samping itu, pelatihan ini dapat menjadi sumber belajar bagi penyusun dalam upaya berinteraksi dengan masyarakat dan memecahkan masalah kesehatan di masyarakat.
2. Bagi Masyarakat  
Hasil pelatihan ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi masyarakat di Kecamatan Merek dalam menambah informasi tentang pentingnya asupan protein dalam mencegah *stunting* pada anak yang dapat dicegah melalui kukis ini dengan memanfaatkan tepung kacang hijau, tepung kacang merah, dan tepung beras merah sebagai produk sumber protein fosfor guna perbaikan gizi dan penanggulangan *stunting*.
3. Bagi Pemerintah  
Program pelatihan ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya membantu pemerintah guna mengurangi tingkat persentase *stunting* di Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

## BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

### 2.1 Profil Masyarakat Mitra

Daerah Kecamatan Merek merupakan salah satu dataran tinggi yang terletak di Kabupaten Karo tepatnya berada di atas permukaan laut setinggi 9201620 meter. Sungai Air Terjun Sipiso-piso adalah salah satu sungai yang berada di wilayah Kecamatan Merek dan danau Toba terletak disebelah Kecamatan Merek.

Kecamatan Merek luasnya sekitar 125,51 km<sup>2</sup>. Pada bagian utara Kecamatan Merek, dapat ditemukan Tigapanah dan pada bagian selatannya berbatasan langsung dengan Kabupaten Dairi. Kabupaten Simalungun terletak pada bagian timur Kecamatan Merek sedangkan pada bagian baratnya adalah Kecamatan Juhar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo tahun 2022, pada tahun 2020, jumlah penduduk yang menetap di Kecamatan Merek adalah sebesar 2.401 jiwa dengan kepadatan penduduk 24,01 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah anak di Kecamatan Merek yang mengalami *stunting* mencapai 48 anak dari 194 anak dengan persentase 31,17%.



Gambar 2.1 Persetujuan Kerjasama

## 2.2 Permasalahan yang Dihadapi Masyarakat

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Permasalahan Yang Dihadapi

No.	Permasalahan	Akar Permasalahan
1.	Tingginya angka prevalensi <i>stunting</i>	Kurangnya pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya kebutuhan gizi seimbang serta pola asuh yang baik pada anak.
2.	Belum optimalnya kegiatan Posyandu dalam menangani kondisi anak <i>stunting</i>	Kurangnya kegiatan aktif Posyandu dalam menangani pencegahan <i>stunting</i> melalui edukasi pada orangtua.

## 2.3 Ketepatan Solusi dan Masalah










Tingginya angka prevalensi *stunting* adalah masalah dasar yang dihadapi masyarakat di Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Adanya hasil iptek berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut dan pelatihan pembuatan kukis yang akan kami berikan dapat diterima dan diserap oleh orangtua sehingga dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Efek tidak langsung dari edukasi kesehatan gigi adalah meningkatnya *Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S) serta Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak-anak *stunting*. Pelatihan pembuatan kukis akan membantu orangtua memberikan asupan nutrisi yang cukup pada anak.

## BAB 3. METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Teknik dan Cara Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu dengan mengunjungi Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pencegahan *stunting* dengan edukasi kesehatan gigi dan pelatihan pembuatan kukis terhadap kader Posyandu yang akan dilaksanakan di Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Metode pelaksanaan dimulai dengan tahap pengenalan pencegahan terhadap *stunting* diikuti dengan edukasi kesehatan gigi. Serta dengan media edukasi yang dapat membuat anak antusias dan tertarik untuk ikut serta dalam program kegiatan (Gambar 3.1). Kemudian melaksanakan pelatihan terhadap pembuatan kukis pada kader Posyandu. Evaluasi dilakukan secara berkala selama 5 bulan.



AKTIVITAS	ILUSTRASI	TEMPEL STIKER
Menggosok gigi menggunakan sikat dan pasta gigi		
Menggosok gigi setelah sarapan pagi		
Menggosok gigi sebelum tidur malam		
Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan ke atas dan ke bawah		
Menggosok gigi bagian samping dengan gerakan memutar secara perlahan		
Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan mencongkel		
Membersihkan lidah setelah selesai menggosok gigi		
Berkumur dengan air bersih setelah selesai menggosok gigi		
Makan sayur dan buah		

NAMA:

Gambar 3.1 Media Edukasi Yang Digunakan

### 3.1.1 Tahapan Pengenalan dan Kerjasama

Pada tahap ini kami memperkenalkan tim kami kepada penduduk daerah setempat dan menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke daerah tersebut. Dalam PKM ini kelompok kami memilih kelompok sasaran kader Posyandu maka kami menjalin kerjasama dengan kader Posyandu di daerah tersebut yang bertujuan untuk mendata dan mengumpulkan anak *stunting* serta bekerjasama dalam melaksanakan program yang akan dilakukan. Kami berharap mereka dapat mengajak orangtua dan anak-anak *stunting* turut serta mengikuti rangkaian kegiatan PKM kami.

### 3.1.2 Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini kami mengadakan sosialisasi bertujuan mengenalkan PKM yang kami lakukan dan menjelaskan tujuan kami dalam meningkatkan pengetahuan *stunting* dan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Di tahap ini juga kami menjelaskan bagaimana mencegah terjadinya *stunting* dengan kukis di daerah tersebut.

### 3.1.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini kami membaginya dalam 3 bentuk kegiatan yaitu:

#### 1. Pengenalan

Pada bulan pertama kami melakukan pengenalan dan pendekatan kepada kelompok sasaran. Kami juga mengenalkan iptek yang akan dihasilkan berupa pelatihan dengan kukis. Serta menghitung status gizi anak *stunting* tersebut dan

melakukan pemeriksaan OHIS pada balita untuk mendapatkan data sebelum pelatihan. Dikarenakan anak-anak secara umum mudah bosan oleh karena itu kami memberikan media edukasi yang menarik.

## 2. Pendampingan

Pada bulan berikutnya kami melakukan proses pendampingan kepada kelompok sasaran dan terus memantau progres dari hasil edukasi dan pelatihan yang telah diberikan. Serta menghitung kembali status gizi anak *stunting* dan pendampingan kepada Ibu dari kelompok sasaran ketika melakukan penyikatan gigi.

## 3. Evaluasi

Pada tahap ini kami melakukan evaluasi apakah kukis *stunting* sebagai makanan pendamping dapat diberikan dan dikonsumsi oleh balita *stunting* di Kecamatan Merek Kabupaten Karo serta melakukan penghitungan status gizi anak *stunting* dan mendapatkan data nilai oral hygiene index simplified (OHIS).

Tim kami melakukan 3 kali evaluasi dengan penentuan status gizi anak yakni pada saat kunjungan pertama pengenalan, kunjungan kedua pendampingan dan kunjungan ketiga pada saat evaluasi.

### 3.2 Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data serta Keberlanjutan Program

Kami mengumpulkan data melalui observasi ke daerah mitra. Kami melihat banyaknya angka *stunting*. Setelah kami mendapatkan informasi-informasi tersebut kami berdiskusi untuk menelaah solusi dari permasalahan mereka dan menetapkan suatu media edukasi dan pelatihan untuk memberikan informasi semaksimal mungkin kepada masyarakat daerah khususnya ibu Posyandu.

Cara penentuan status gizi adalah sebagai berikut:

Indeks Massa Tubuh (IMT)

- Hitung IMT pasien dengan menggunakan rumus :  $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (m}^2\text{)}}$
- Ambil tabel klasifikasi status gizi pada anak
- Masukkan nilai IMT anak ke tabel tersebut
- Tentukan status gizi anak (status gizi baik, gizi kurang, gizi buruk) pada anak tersebut

Menurut Green dan Vermilion (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2012), kriteria penilaian debris dan calculus sama, yaitu mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Baik : jika nilainya antara 0-0,6
- Sedang : jika nilainya antara 0,7-1,8
- Buruk : jika nilainya antara 1,9-3,0

OHI-S mempunyai kriteria tersendiri, yaitu mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Baik : jika nilainya antara 0-1,2
- Sedang : jika nilainya antara 1,3-3,0

- Buruk : jika nilainya antara 3,1-6,0

Analisis data yang kami gunakan yaitu dengan *software* spss versi 28. Setelah program ini selesai diharapkan ibu Posyandu dapat melanjutkan program yang telah kami jalankan di Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

#### BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

##### 4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai 60%	Belmawa	5.133.500
		Perguruan Tinggi	400.000
		Instansi Lain	-
2	Sewa dan jasa 15%	Belmawa	1.090.000
		Perguruan Tinggi	300.000
		Instansi Lain	-
3	Transportasi 30%	Belmawa	2.030.000
		Perguruan Tinggi	150.000
		Instansi Lain	-
4	Lain – lain 15%	Belmawa	1.300.000
		Perguruan Tinggi	150.000
		Instansi Lain	-
Jumlah			
Rekap Sumber Dana		Belmawa	9.553.500
		Perguruan Tinggi	1.000.000
		Instansi Lain	-
		Jumlah	10.553.500

##### 4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan administrasi pelatihan						Putri Ananda, Winni Alifah Tanjung
2	Pembelian bahan dan alat						Rizki Wardatina Saifa, Gracia Sherina

3	Mengirim postingan ke akun media sosial tentang Pengenalan topik, tim dan rencana pelatihan					Putri Ananda, Rizki Wardatina Saifa
4	Pembuatan tepung kacang hijau					Winni Alifah Tanjung, Gracia Sherina
5	Mengirim postingan ke akun media sosial tentang proses pembuatan KUBETING					Winni Alifah Tanjung, Gracia Sherina
6	Produksi KUBETING					Rizki Wardatina Saifa, Gracia Sherina
7	Mengirim postingan ke akun media sosial tentang pelaksanaan pelatihan					Putri Ananda, Gracia Sherina
8	Analisa data, penyusunan laporan kemajuan, laporan akhir dan artikel ilmiah					Putri Ananda, Rizki Wardatina Saifa
9	Mengirim postingan di akun media sosial tentang produk KUBETING					Winni Alifah Tanjung, Rizki Wardatina Saifa
10	Seminar hasil					Semua tim PKM
11	Mengirim postingan di akun media sosial tentang testimoni dan dampak setiap anggota setelah mengikuti kegiatan PKM					Rizki Wardatinna Saifa, Winni Alifah Tanjung

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti dan Wikanastri Hersoelistyorini. 2012. *Karakteristik kimia tepung kecambah serelia dan kacang-kacangan dengan variasi blanching*. Seminar Hasil Penelitian LPPM UNIMUS 2012. Diakses pada tanggal 29 November 2012.
- Diyanata, dkk. 2022 Perilaku kesehatan gigi dan mulut anak *stunting* usia 36-60 bulan melalui bullet journal pada masa pandemi COVID-19. and Students. Oktober 2022; 6(3): 253.
- Hossain, M., Choudhury, N., Adib Binte Abdullah, K., Mondal, P., Jackson, A. A., Walson, J., & Ahmed, T. 2017. Evidence-based approaches to childhood stunting in low and middle income countries: a systematic review. *Archives of Disease in Childhood*. 102 (10): 903–909.

- Kemenkes, RI. 2018. *Mengenal stunting dan gizi buruk. Penyebab, gejala, dan mencegah*. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>. Diakses tanggal 26 Februari 2023.
- Kemenkes, 2021. Posyandu dan puskesmas garda depan pengendalian *stunting*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200129/4432881/posyandu-dan-puskesmas-garda-depan-pengendalian-stunting/#:~:text=Untuk%20mempercepat%20penurunan%20stunting%2C%20Puskesmas%20dan%20Posyandu%20memantau,%2850%20anak%29%3B%20serta%20penyuluhan%20pada%20Kelas%20Ibu%20Hamil.> Diakses tanggal 1 Maret 2023.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI. 2017. Buku saku desa dalam penanganan *stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI.
- Patera NA. 2020. *Peran dokter gigi cegah stunting*. <https://news.unair.ac.id/2020/05/21/peran-dokter-gigi-cegah-stunting/?lang=id>. Diakses tanggal 1 Maret 2023.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Karo. 2022. Wakil bupati Karo hadir pelaksanaan aksi 1 analisis *stunting* konvergensi penurunan *stunting* di kabupaten Karo. <https://karokab.go.id/id/berita/9786-wakil-bupati-karo-hadiri-pelaksanaan-aksi-1-analisis-stunting-konvergensi-penurunan-stunting-di-kabupatenkro#:~:text=Hasil%20Studi%20Status%20Gizi%20Balita,6%2C58%2%25%20per%20tahunnya.> Diakses tanggal 1 Maret 2023.
- Pariati, Aini LS. 2021. Kebersihan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada anak sekolah dasar di Makasar. *Media Kesehatan Gigi*. 20 (1).
- Purwanti. 2008. Kandungan dan khasiat kacang hijau. UGM-Press. Yogyakarta. 1-10.
- Rasyid H, Buchari A, Yasmin SA. 2015. *Buku Panduan: Pendidikan Keterampilan Klinik 1*. Universitas Hasanuddin, Fakultas Kedokteran. 12.
- Simorangkir EA, Pintaui S, Sudaryati E. 2020. *Relationship between caries experience and food intake with stunting among 6-8 years old of elementary school at Pantai Labu District in 2018*. *J Britain International of Exact Sciences*. 2 (1): 31-39.
- Taufik, dkk. 2019. Formulasi *cookies* berbahan baku tepung terigu dan tepung tempe. *Jurnal Agroindustri Halal*. 5 (1): 10.

# **Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping;**

## **1. Biodata Ketua**

### **A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Putri Ananda
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Pendidikan Dokter Gigi, USU
4	NIM	200600221
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Aekkanopan, 31 Oktober 2002
6	Alamat E-mail	putrianandazebua@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085262651112

### **B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti**

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Himpunan Mahasiswa Islam FKG USU	Anggota	2023, FKG USU

### **C. Penghargaan yang Pernah Diterima**

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Medan, 20-2-2023

Anggota Tim



(Putri Ananda)

## 2. Biodata Anggota Pelaksana I

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rizki Wardatina Saifa
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	SI Pendidikan Dokter Gigi, USU
4	NIM	200600212
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekan Baru, 6 Mei 2002
6	Alamat E-mail	<a href="mailto:wardatinasaifa048@gmail.com">wardatinasaifa048@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	081271222887

### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Himpunan Mahasiswa Islam FKG USU	Anggota	2023, FKG USU

### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Medan, 20-2-2023

Anggota Tim



(Rizki Wardatina Saifa)

### 3. Biodata Anggota Pelaksana II

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Winni Alifah Tanjung
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIM	201000207
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 02 Desember 2002
6	Alamat E-mail	<a href="mailto:winnialifah02@gmail.com">winnialifah02@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	081533301588

#### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Diesnatalis FKM USU ke - 29	Koordinator Divisi Acara	1 November 2022 , FKM USU
2	PKKMB FKM USU TAHUN 2022	Koordinator Divisi Acara	5-7 September 2022 , FKM USU
3	Festival Kebudayaan USU tahun 2022	Anggota Divisi Perlengkapan dan Peralatan	13-14 Mei 2022, Universitas Sumatera Utara

#### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Medan, 20-2-2023

Anggota Tim



(Winni Alifah Tanjung)



#### 4. Biodata Anggota Pelaksana III

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Gracia Sherina
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	SI Teknologi Pangan
4	NIM	210305020
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banda Aceh, 11 November 2002
6	Alamat E-mail	<a href="mailto:kow.gracia@gmail.com">kow.gracia@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	0895620143413

##### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

##### C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Medan, 20-2-2023

Anggota Tim



(Gracia Sherina)

### Biodata Dosen Pendamping

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Veronica Angelia, drg., MDSc., Sp.Pro
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Dokter Gigi
4	NIP/NIDN	198606082019032013/0008068605
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tannjung Pura, 8 Juni 1986
6	Alamat E-mail	<a href="mailto:veronica_angelia@usu.ac.id">veronica_angelia@usu.ac.id</a>
7	Nomor Telepon/HP	-/085261540408

#### B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Pendidikan Dokter Gigi	Universitas Sumatera Utara	2008
2	Profesi	Dokter Gigi	Universitas Sumatera Utara	2010
3	Magister (S2)	Ilmu Kedokteran Gigi	Universitas Sumatera Utara	2017
4	Spesialis (Sp1)	Prostodonsia	Universitas Sumatera Utara	2016
5	Doktor (S3)	-	-	-

#### C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

##### Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1	Edentulus Sebagian (Blok 19)	Wajib	6
2	Edentulus Penuh (Blok 20)	Wajib	6

##### Riset

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
1	Pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai bahan poles basis dan pengaruhnya terhadap kekerasan dan kekuatan basis gigi tiruan nilon termoplastik	Universitas Sumatera Utara	2020
2	Pengaruhnya pengolesan <i>edible coating</i> pada basis gigi tiruan nilon termoplastik terhadap penyerapan air dan stabilitas warna	Universitas Sumatera Utara	2020

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
3	Perbedaan pengaruh bahan pembersih terhadap kekasaran permukaan resin akrilik untuk protesa mata	Universitas Sumatera Utara	2021
4	Pemanfaatan silika dari limbah abu cangkang sawit untuk menambah kekuatan mekanik dan fisis basis gigi tiruan resin akrilik polimerasi panas	Universitas Sumatera Utara	2021
5	Deteksi Pertumbuhan Bakteri Pasca Pemasangan Protesa Mata Resin Akrilik Custom Made di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara	2022

**Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Sosialisasi pola kebiasaan cuci tangan dan sikat gigi yang benar pada siswa SD swasta Methodist 3 Medan untuk membentuk sistem imun melawan covid-19	Universitas Sumatera Utara	2020
2	Pusat konsultasi dan layanan mata tiruan (tahun kedua)	Universitas Sumatera Utara	2021
3	Pusat konsultasi dan layanan mata tiruan (tahun ketiga)	Universitas Sumatera Utara	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Medan, 20-2-2023  
Dosen Pendamping



(Veronica Angelia)

**Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;**

<b>No</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	Air galon	6	20.000	120.000
	Masker	2	17.000	34.000
	Aqua gelas	4 Kotak	32.000	128.000
	Hand sanitizer	5 Botol	34.000	170.000
	Gula pasir	6 kg	17.000	102.000
	Plastik kemasan	200	1.500	300.000
	Garam	2000 gr	8.000	32.000
	Baking powder	250 gram	20.000	40.000
	Sarung tangan plastik	3 Kotak	12.500	37.500
	Tepung terigu	20 kg	14.000	280.000
	Kacang hijau	50 kg	26.000	1.300.000
	Kacang merah	40 kg	52.000	2.080.000
	Beras merah	25 kg	30.000	750.000
	Minyak kelapa sawit	2 Liter	80.000	160.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>5.533.500</b>
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	Kompor gas (Sewa)	1	100.000	100.000
	Spanduk	1	90.000	90.000
	Oven kompor	1	150.000	150.000
	Loyang	2	25.000	25.000
	Tabung gas	1	255.000	255.000
	Lap kain	4	5.000	20.000
	Wajan	1	60.000	60.000
	Selang dan karburator gas	1	130.000	130.000
	Sudip	1	25.000	25.000
	Saringan plastik	1	10.000	10.000
	Cok sambung	1	25.000	25.000
	Timbangan	1	150.000	150.000
	Blender	1	250.000	250.000
	Timbangan berat badan dan tinggi badan	1	100.000	100.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>1.390.000</b>
3	Perjalanan Lokal (maks. 30%)			
	Transportasi survey lokasi	50 Liter	10.000	500.000
	Transportasi kegiatan	120 Liter	10.000	1.200.000

	Komunikasi	6	80.000	480.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>2.180.000</b>
4	Lain-lain (maks. 15%)			
	Papan tulis	2	185.000	370.000
	Cetak leaflet	200	3.000	600.000
	Kertas A4 80 gram	4	50.000	200.000
	Fotocopy dan penjilitan laporan	10 Jilid	8.000	80.000
	Dokumentasi kegiatan	10 Lembar	5.000	50.000
	Paket data	30 Gb	5.000	150.000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>1.450.000</b>
<b>GRAND TOTAL</b>				<b>10.533.500</b>
GRAND TOTAL (Terbilang Sepuluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah)				

**Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;**

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Putri Ananda	Pendidikan Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	10 Jam/Minggu	Ketua <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memimpin jalannya usaha</li> <li>- Mengontrol hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan</li> <li>- Mengawasi kegiatan pelatihan</li> <li>- Mengatur jalannya pelatihan</li> <li>- Mengatur pengiriman postingan ke akun media sosial</li> </ul>
2	Rizki Wardatina Saifa	Pendidikan Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	8 Jam/Minggu	Bendahara <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengelola dan Mengatur Keuangan</li> </ul>
3	Winni Alifah Tanjung	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat	8 Jam/Minggu	Pengelola <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau kualitas produk</li> <li>- Membimbing mitra dalam pembuatan produk</li> </ul>
4	Grace Sherina	Pendidikan Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	8 Jam/Minggu	Pengelola <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin kerjasama dengan mitra</li> </ul>

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana**

**SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	Putri Ananda
Nomor Induk Mahasiswa	:	200600221
Program Studi	:	S1 Pendidikan Kedokteran Gigi, USU
Nama Dosen Pendamping	:	Veronica Angelia, drg., MDSc., Sp.Pro
Perguruan Tinggi	:	Universitas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-PM saya dengan judul **Pencegahan Stunting Dengan Edukasi Kesehatan Gigi dan Pelatihan Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas Stunting) di Posyandu Kecamatan Merek Kabupaten Karo** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20-2-2023

Yang menyatakan,



(Putri Ananda)

200600221

**Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rika Tarigan
Pimpinan Mitra	:	Posyandu
Bidang Kegiatan	:	Organisasi Kesehatan Masyarakat
Alamat	:	Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dengan judul: **Pencegahan Stunting Dengan Edukasi Kesehatan Gigi dan Pelatihan Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas Stunting) di Posyandu Kecamatan Merek Kabupaten Karo**

Nama Ketua Tim	:	Putri Ananda
Nomor Induk Mahasiswa	:	200600221
Program Studi	:	SI Pendidikan Dokter Gigi
Nama Dosen Pendamping	:	Veronica Angelia, drg.,MDSc., Sp.Pro
Perguruan Tinggi	:	Universitas Sumatera Utara

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20-2-2023

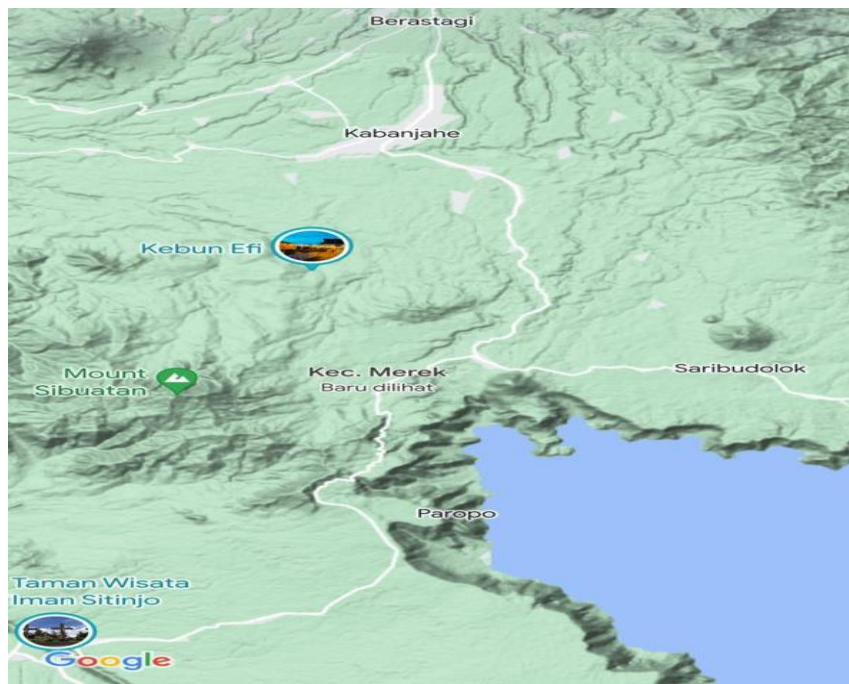
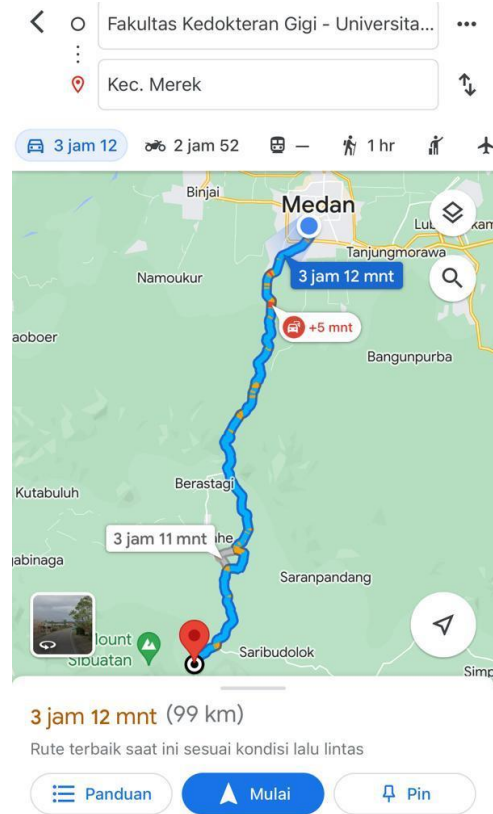
Yang Membuat Pernyataan,



(Rika Tarigan)

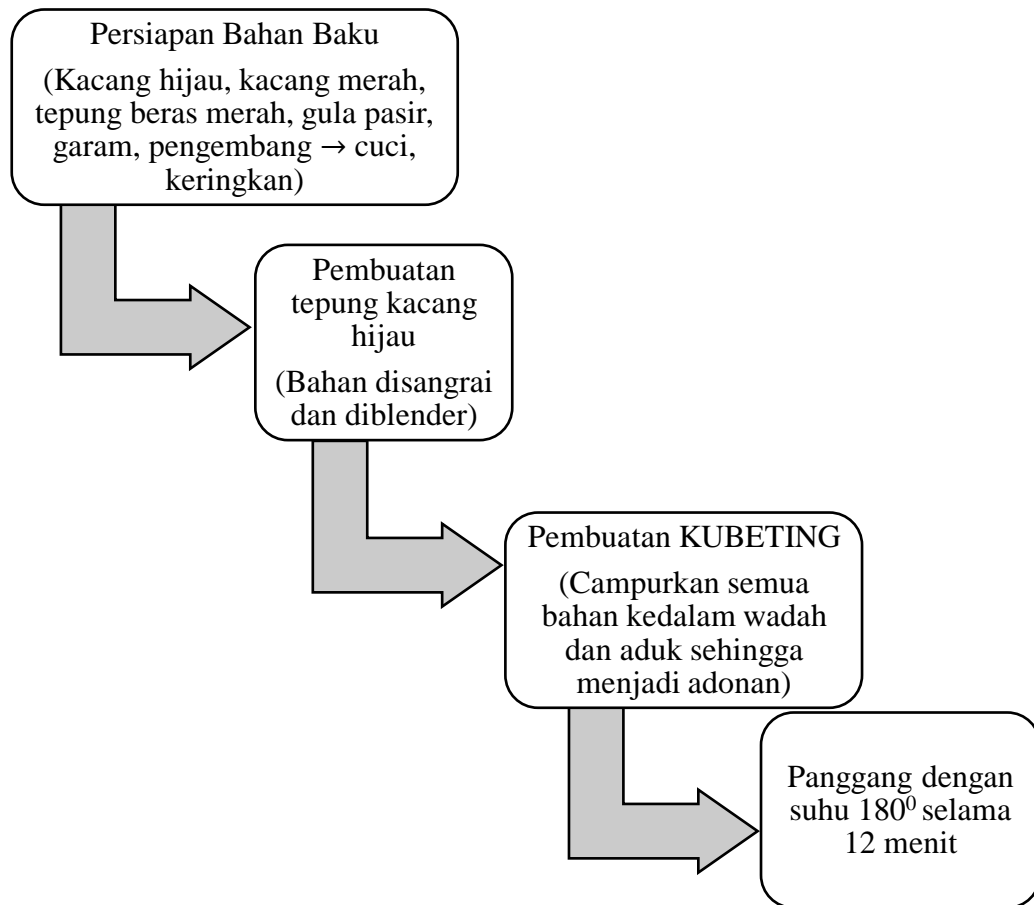


## Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program



**Lampiran 7. Pengukuran Tinggi Dan Berat Badan Pada Balita di Kecamatan Merek Kabupaten Karo**



**Lampiran 8. Kerangka Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas *Stunting*)**

**Lampiran 9. Pembuatan KUBETING (Kukis Bebas *Stunting*)**

